

### Childhood Trauma Questionnaire

| No. | Subscale                   | Code | English                                                                                                                                                                                                                                                                   | Bahasa Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|----------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <b>Emotional Neglect</b>   | CT 1 | Do you think that there was any kind of emotional neglect? (This means for example that people at home didn't listen to you, that your problems were ignored, that you had the feeling of not being able to find any attention or support from the people in your house). | Seberapa seringkah Anda ditelantarkan secara emosional? (Contohnya: orang-orang di rumah Anda tidak mendengarkan Anda, masalah pribadi diabaikan, dan Anda merasa tidak mendapat dukungan atau perhatian dari orang-orang di rumah Anda)                               |
| 2.  | <b>Psychological Abuse</b> | CT2  | Do you think there was any kind of psychological abuse? (This means for example; being sworn at, lesser treatment compared to brothers or sisters, unjustified punishment, blackmail).                                                                                    | Seberapa seringkah Anda mengalami kekerasan secara psikologis? (Contohnya: diejek, diperlakukan lebih buruk dibanding kakak atau adik, dihukum secara tidak adil, diancam)                                                                                             |
| 3.  | <b>Physical Abuse</b>      | CT3  | Do you think there was any kind of physical abuse? (That is, were you ever beaten, kicked, punched or did you experience any other kind of physical abuse?)                                                                                                               | Seberapa seringkah Anda mengalami kekerasan fisik? (Contohnya: dipukuli, ditendang, ditinju, dicubit, dijewer, atau kekerasan fisik lainnya)                                                                                                                           |
| 4.  | <b>Sexual Abuse</b>        | CT4  | Were you ever approached sexually against your will? (This means: were you ever been touched sexually by anyone against your will or forced to touch anybody, were you ever pressured into sexual contact against your will?)                                             | Seberapa seringkah Anda mengalami perlakuan seksual yang tidak Anda inginkan? (Contohnya: disentuh secara seksual oleh siapapun tanpa kemauan Anda atau dipaksa untuk memegang siapapun, ditekan atau dihasut untuk melakukan kegiatan seksual tanpa persetujuan Anda) |

#### References:

- Janssen, I., Krabbendam, L., Bak, M., Hanssen, M., Vollebergh, W., de Graaf, R., & van Os, J. (2004). Childhood abuse as a risk factor for psychotic experiences. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 109(1), 38-45.
- Octavia, S., Asih, S. R., & Jaya, E. S. (2019). Does negative-self-schema link the relationship between childhood trauma and psychotic symptoms in a community sample of Indonesians?. *Konselor*, 8(3), 65-73.

### Dyadic Coping Inventory (DCI)

| No. | Dimension | Code | English                                                                                      | Bahasa Indonesia                                                                                                                     |
|-----|-----------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | SCO       | DC1  | I let my partner know that I appreciate his/her practical support, advice, or help           | Saya memberi tahu pasangan saya bahwa saya akan membutuhkan dukungan, nasihat atau bantuannya.                                       |
| 2.  | SCO       | DC2  | I ask my partner to do things for me when I have too much to do.                             | Saya meminta pasangan melakukan sesuatu untuk saya ketika saya memiliki banyak hal untuk dikerjakan.                                 |
| 3.  | SCO       | DC3  | I show my partner through my behavior when I am not doing well or when I have problems.      | Ketika saya sedang dalam keadaan tidak baik atau sedang memiliki masalah, saya menunjukkannya ke pasangan melalui tingkah laku saya. |
| 4.  | SCO       | DC4  | I tell my partner openly how I feel and that I would appreciate his/her support.             | Saya mengatakan secara terbuka kepada pasangan, tentang apa yang saya rasakan dan bahwa saya akan membutuhkan dukungannya.           |
| 5.  | SDCP      | DC5  | My partner shows empathy and understanding to me.                                            | Pasangan saya memperlihatkan empati dan pengertiannya kepada saya.                                                                   |
| 6.  | SDCP      | DC6  | My partner expresses that he/she is on my side.                                              | Pasangan saya menunjukkan bahwa dia berada di pihak saya.                                                                            |
| 7.  | NDCP      | DC7  | My partner blames me for not coping well enough with stress.                                 | Pasangan saya menyalahkan saya karena saya tidak mengatasi situasi stres dengan cukup baik.                                          |
| 8.  | SDCP      | DC8  | My partner helps me to see stressful situations in a different light.                        | Pasangan saya membantu saya untuk dapat melihat situasi stres dari sudut pandang yang berbeda.                                       |
| 9.  | SDCP      | DC9  | My partner listens to me and gives me the opportunity to communicate what really bothers me. | Pasangan saya mendengarkan saya dan memberi saya kesempatan untuk mengomunikasikan hal apa yang sebenarnya mengganggu saya.          |
| 10. | NDCP      | DC10 | My partner does not take my stress seriously.                                                | Pasangan saya tidak menanggapi stres yang saya alami dengan serius.                                                                  |

|     |      |      |                                                                                                         |                                                                                                                                |
|-----|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | NDCP | DC11 | My partner provides support, but does so unwillingly and unmotivated.                                   | Pasangan saya memberikan dukungan, namun dengan terpaksa dan tanpa motivasi.                                                   |
| 12. | DDCP | DC12 | My partner takes on things that I normally do in order to help me out.                                  | Pasangan saya mengambil alih hal-hal yang biasanya saya lakukan untuk membantu saya.                                           |
| 13. | SDCP | DC13 | My partner helps me analyze the situation so that I can better face the problem.                        | Pasangan saya membantu saya menganalisa keadaan agar saya dapat menghadapi masalah dengan lebih baik.                          |
| 14. | DDCP | DC14 | When I am too busy, my partner helps me out.                                                            | Ketika saya terlalu sibuk, pasangan saya membantu saya.                                                                        |
| 15. | NDCP | DC15 | When I am stressed, my partner tends to withdraw.                                                       | Ketika saya stres, pasangan saya cenderung menjauh.                                                                            |
| 16. | SCP  | DC16 | My partner lets me know that he/she appreciates my practical support, advice, or help.                  | Pasangan memberi tahu saya bahwa dia akan membutuhkan dukungan, nasihat atau bantuan dari saya.                                |
| 17. | SCP  | DC17 | My partner asks me to do things for him/her when he has too much to do.                                 | Pasangan meminta saya melakukan beberapa hal untuknya saat ia sedang menghadapi terlalu banyak hal yang harus dikerjakan.      |
| 18. | SCP  | DC18 | My partner shows me through his/her behavior that he/she is not doing well or when he/she has problems. | Melalui tingkah lakunya, pasangan saya menunjukkan kepada saya bahwa ia sedang dalam keadaan tidak baik atau memiliki masalah. |
| 19. | SCP  | DC19 | My partner tells me openly how he/she feels and that he/she would appreciate my support.                | Pasangan saya mengatakan secara terbuka apa yang ia rasakan dan bahwa ia akan membutuhkan dukungan saya.                       |
| 20. | SDCO | DC20 | I show my empathy and understanding to my partner.                                                      | Saya menunjukkan empati dan pengertian kepada pasangan saya.                                                                   |
| 21. | SDCO | DC21 | I express to my partner that I am on his/her side.                                                      | Saya menunjukkan kepada pasangan bahwa saya berada di pihaknya.                                                                |

|     |      |      |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                              |
|-----|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 22. | NDCO | DC22 | I blame my partner for not coping well enough with stress.                                                                               | Saya menyalahkan pasangan karena ia tidak mengatasi situasi stresnya dengan baik.                                                                            |
| 23. | SDCO | DC23 | I tell my partner that his/her stress is not that bad and help him/her to see the situation in a different light.                        | Saya mengatakan kepada pasangan bahwa masalahnya tidak seburuk yang terlihat dan membantunya untuk melihat keadaan tersebut dari sudut pandang yang berbeda. |
| 24. | SDCO | DC24 | I listen to my partner and give him/her space and time to communicate what really bothers him/her.                                       | Saya mendengarkan pasangan saya dan memberinya kesempatan serta waktu untuk mengomunikasikan apa yang sebenarnya mengganggu dirinya.                         |
| 25. | NDCO | DC25 | I do not take my partner's stress seriously.                                                                                             | Ketika pasangan saya stres, saya tidak menganggap serius situasi stres yang ia alami.                                                                        |
| 26. | NDCO | DC26 | When my partner is stressed I tend to withdraw.                                                                                          | Ketika pasangan saya stres, saya cenderung menjauhinya.                                                                                                      |
| 27. | NDCO | DC27 | I provide support, but does so unwillingly and unmotivated because I think that he/she should cope with his/her problems on his/her own. | Saya memberikan dukungan, tetapi dengan terpaksa dan tanpa motivasi karena saya berpikir dia seharusnya bisa mengatasi masalahnya sendiri.                   |
| 28. | DDCO | DC28 | I take on things that my partner would normally do in order to help him/her out.                                                         | Saya mengambil alih hal-hal yang biasanya dilakukan oleh pasangan saya, untuk membantunya.                                                                   |
| 29. | SDCO | DC29 | I try to analyze the situation together with my partner in an objective manner and help him/her to understand and change the problem.    | Saya bersama pasangan mencoba menganalisis keadaan secara obyektif dan membantunya untuk memahami dan mengubah permasalahan yang ia hadapi.                  |
| 30. | DDCO | DC30 | When my partner feels he/she has too much to do, I help him/her out.                                                                     | Saya membantu pasangan ketika ia memiliki terlalu banyak hal yang harus dikerjakan.                                                                          |
| 31. | CDC  | DC31 | We try to cope with the problem together and search for ascertained solutions.                                                           | Secara bersama-sama, kami mencoba mengatasi masalah serta mencoba menemukan solusi terbaik.                                                                  |

|     |     |      |                                                                                                                 |                                                                                                                              |
|-----|-----|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 32. | CDC | DC32 | We engage in a serious discussion about the problem and think through what has to be done.                      | Kami berdiskusi dengan serius tentang permasalahan yang kami hadapi dan memikirkan apa yang harus dilakukan.                 |
| 33. | CDC | DC33 | We help one another to put the problem in perspective and see it in a new light.                                | Kami saling membantu untuk mengenali inti dari suatu permasalahan dan mencoba melihatnya dari sudut pandang lain.            |
| 34. | CDC | DC34 | We help each other relax with such things like massage, taking a bath together, or listening to music together. | Kami saling membantu agar merasa tenang, misalnya dengan cara saling memijat, mandi bersama, atau mendengarkan lagu bersama. |
| 35. | CDC | DC35 | We are affectionate to each other, make love and try that way to cope with stress.                              | Untuk mengatasi stres, kami saling menunjukkan kasih sayang dan bercinta.                                                    |

*SCO=Stress communicated by oneself; SDCO = Supportive dyadic coping by oneself; DDCO=Delegated dyadic coping by oneself; NDCO=Negative dyadic coping of oneself; SCP=Stress communication of the partner; SDCP=Supportive dyadic coping of the partner; DDCP=Delegated dyadic coping of the partner; NDCP=Negative dyadic coping by partner; CDC=Common dyadic coping.*

### **References:**

- Bodenmann, G. (2008). Dyadisches coping Inventar: Testmanual [dyadic coping inventory: Test manual]. In Tools for strengths' based assessment and evaluation. Huber.
- Rumondor, P. C., Randall, A. K., Purwono, U., Muttaqin, D., & Ginanjar, A. S. (2022). Factor structure and validity of the dyadic coping inventory–Bahasa Indonesia. *Personal Relationships*, 29(4), 751-777.